

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI INTERVENING

Tiara Andini

Manajemen Keuangan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: tatandn017@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016–2025. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis jalur, dan uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($t = -0,290$; $\text{Sig.} = 0,780$) maupun nilai perusahaan ($t = -0,733$; $\text{Sig.} = 0,491$). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($t = -2,201$; $\text{Sig.} = 0,064$), namun berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = -3,518$; $\text{Sig.} = 0,013$). Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = -2,682$; $\text{Sig.} = 0,036$). Secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($F = 2,523$) maupun nilai perusahaan ($F = 4,268$). Uji Sobel menunjukkan profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ($p = 0,0073$), tetapi tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan ($p = 0,0905$).

Kata kunci

Debt to Equity Ratio, Ln, Price to Book Value, Return on Asset

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure and firm size on firm value with profitability as an intervening variable at PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk for the 2016–2025 period. Using quantitative methods with secondary data from financial statements, analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression, path analysis, and Sobel test. Results show that capital structure has no significant effect on profitability ($t = -0.290$; $\text{Sig.} = 0.780$) nor on firm value ($t = -0.733$; $\text{Sig.} = 0.491$). Firm size has no significant effect on profitability ($t = -2.201$; $\text{Sig.} = 0.064$), but has a negative significant effect on firm value ($t = -3.518$; $\text{Sig.} = 0.013$). Profitability has a negative significant effect on firm value ($t = -2.682$; $\text{Sig.} = 0.036$). Simultaneously, independent variables have no significant effect on profitability ($F = 2.523$) nor on firm value ($F = 4.268$). Sobel test shows that profitability is able to mediate the effect of capital structure on firm value ($p = 0.0073$), but unable to mediate the effect of firm size ($p = 0.0905$).

Keywords

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Profitability, Firm Value, Path Analysis, Sobel Test

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama setiap perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal (Fama, 1978; Kasmir, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang optimal dan mampu meningkatkan kepercayaan para pemegang saham serta calon investor (Putri, 2012). Dalam mengukur nilai perusahaan, indikator Price to Book Value (PBV) sering digunakan karena mampu menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap modal yang diinvestasikan (Sartono, 2010). Upaya peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh

berbagai faktor fundamental keuangan, di antaranya adalah keputusan struktur modal yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya aset (logaritma natural total asset). Keputusan pengimbangan utang dan ekuitas yang tepat (Brigham dan Houston, 2011) serta skala perusahaan yang besar diharapkan dapat mempermudah akses pendanaan dan mendorong peningkatan profitabilitas serta nilai perusahaan di mata pasar (Hery, 2017; Setiadewi dan Purbawangsa, 2015).

Namun, fenomena empiris pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) periode 2016–2025 menunjukkan dinamika keuangan yang sangat ekstrem dan bertolak belakang dengan asumsi teoritis umum. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, struktur modal diukur dengan DER mengalami lonjakan drastis dari 26,74% pada tahun 2016 hingga mencapai tingkat yang sangat tinggi yaitu 663,71% pada tahun 2025, bahkan sempat mencatatkan ekuitas negatif pada periode 2022–2023 akibat akumulasi kerugian. Di sisi lain, dari segi ukuran perusahaan, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami ekspansi aset yang luar biasa masif hingga tumbuh lebih dari 21 kali lipat, dari Rp1,3 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp28,2 triliun pada tahun 2025. Sayangnya, ekspansi aset dan lonjakan utang ini tidak diimbangi dengan efisiensi operasional yang baik. Kinerja profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) didominasi oleh kondisi kerugian selama 8 tahun dari 10 tahun periode pengamatan, dengan puncak kerugian mencapai ROA - 10,68% pada tahun 2022. Kondisi fundamental yang rapuh ini memicu fluktuasi nilai perusahaan (PBV) yang sangat tajam di pasar modal, berfluktuasi dari angka tertinggi 589,47 kali pada tahun 2022 hingga ke titik terendah 31,69 kali pada tahun 2024.

Selain fenomena keuangan internal perusahaan, pentingnya penelitian ini juga didorong oleh adanya research gap atau perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Istamarwati dan Suseno (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Limbong dan Chabachib (2016) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Adanya inkonsistensi hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen (struktur modal dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan membutuhkan variabel perantara (intervening). Profitabilitas (ROA) diduga kuat memegang peran intervening penting (Septianawati, 2019), mengingat kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi pertimbangan utama investor sebelum menilai aset dan kewajiban perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena bisnis, dan kesenjangan penelitian tersebut, maka perumusan masalah serta tujuan dalam penelitian ini berfokus untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (LN Total Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016–2025. Secara ringkas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa poin utama yaitu, (1) menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; (2) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; (3) menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas; (4) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas; (5) menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; serta (6) dan (7) menguji peran mediasi profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang bermakna bagi pengembangan ilmu keuangan dan manajemen. Secara teoritis, hasil analisis ini dapat memperkaya literatur manajemen keuangan mengenai efektivitas variabel profitabilitas sebagai variabel intervening pada kasus perusahaan telekomunikasi yang melakukan ekspansi masif berbasis utang. Secara praktis, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi manajemen PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam mengambil keputusan perimbangan struktur modal dan optimalisasi pengolahan aset, serta memberikan arahan bagi para investor dalam menilai risiko keuangan dan pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh kausalitas antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun melalui variabel intervening.

Objek penelitian berfokus pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk yang berlokasi di Jakarta Pusat. Pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap mulai November 2025 hingga Juli 2026.

2. 1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling yang bersumber dari data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016–2025. Data diperoleh secara resmi dari portal Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui teknik pengumpulan data dokumentasi.

2. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok. Pengukuran masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1:Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Tipe Data
Struktur Modal (X1)	Diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur perbandingan total utang dengan modal sendiri	Rasio (Persentase)
Ukuran Perusahaan (X2)	Diukur menggunakan Logaritma Natural Total Aset ($\text{Size} = (\text{Total Asset})$) untuk menilai besar kecilnya aset perusahaan	Rasio (Desimal)
Profitabilitas (Z / Intervening)	Diukur menggunakan Return on Assets (ROA) untuk mengukur efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba	Rasio (Persentase)

Nilai Perusahaan (Y)	Diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) untuk menilai harga saham relatif terhadap nilai buku	Rasio (Kali)
----------------------	--	--------------

2. 3 Pengolahan Data dan Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data keuangan diolah melalui analisis statistik deskriptif (mencakup pengukuran mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum) serta Uji Asumsi Klasik yang meliputi:

Tabel 2: Pengolahan Data dan Uji Asumsi Klasik

Atribut	Deskripsi
Uji Normalitas	Memastikan residual berdistribusi normal melalui analisis kurva histogram dan grafik Normal P-P Plot.
Uji Multikolinieritas	Memastikan tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas dengan ketentuan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.
Uji Autokorelasi	Menguji korelasi antar residual periode t dengan t-1 menggunakan Durbin-Watson Test (DW-Test).
Uji Heteroskedastisitas	Memastikan kesamaan varians residual melalui analisis pola Scatterplot.

2. 4 Analisis Jalur (Path Analys)

Analisis Uji Hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian adalah analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara satu atau beberapa variabel yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif “rumit”, secara simultan (Ghozali, 2009:105).

Model yang rumit adalah model-model simultan yang dibentuk melalui lebih dari satu variabel dependen yang dijelaskan oleh satu atau beberapa variabel independen, dan sebuah variabel dependen pada saat yang sama berperan sebagai variabel independen bagi hubungan berjenjang yang lainnya, yang terkenal sebagai variabel mediasi. Path model adalah model dasar yang digunakan untuk menganalisis jalur untuk mengestimasi kekuatan dari hubungan-hubungan yang mempunyai alur berjenjang.

2. 5 Fase Evaluasi (*Evaluation Phase*)

Evaluasi hipotesis dilakukan melalui pengujian statistik simultan (Uji F) dan statistik parsial (Uji t) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, serta mengukur peranan variasi model menggunakan Koefisien Determinasi (R^2). Pengujian efek mediasi dari variabel profitabilitas (Z) diukur menggunakan Uji Sobel (Sobel Test).

Besarnya kesalahan standar dari pengaruh tidak langsung (S_{ab}) dihitung menggunakan rumus:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

(1)

Sedangkan nilai signifikansi statistik uji mediasi (\$Z\$-count) diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{a \cdot b}{S_{ab}}$$

(2)

Keterangan :

a = Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel intervening

b = Koefisien regresi variabel intervening terhadap variabel dependen

Sa = Standard error dari koefisien a

Sb = Standard error dari koefisien b

Variabel intervening dinyatakan secara signifikan memediasi hubungan antarvariabel apabila nilai statistik $Z > 1,96$ atau nilai $p\text{-value} < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk periode tahun 2016 hingga 2025. Data mencakup empat variabel utama, yaitu Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Asset (LN), Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) sebagai variabel intervening, dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dependen.

Tabel 3:Data Hasil Perhitungan DER

Tahun	Total Liabilites	Ekuitas	DER
2025	24.561.735	3.700.647	663,71%
2024	23.485.546	4.423.017	530,98%
2023	21.506.856	(- 1.465.959)	-1.467,08%
2022	20.693.476	(-592.427)	-3.493,00%
2021	5.475.750	2.221.176	246,52%
2020	5.157.414	2.471.739	208,66%
2019	2.714.193	3.014.892	90,03%
2018	2.168.918	3.038.424	71,38%
2017	1.526.720	2.968.115	51,44%
2016	277.474	1.037.456	26,74%

Tabel 4:Hasil Perhitungan LN (Total Asset)

Tahun	Total Asset	LN
2025	28.262.382	17,157
2024	27.908.563	17,144
2023	20.040.897	16,813
2022	20.101.049	16,816
2021	7.696.926	15,856

2020	7.629.153	15,847
2019	5.729.085	15,561
2018	5.207.342	15,466
2017	4.494.835	15,318
2016	1.314.930	14,089

Tabel 5:Hasil Perhitungan Price to Book Value (PBV)

Tahun	Harga Saham	BVPS	PBV (Harga Saham / BVPS)
2025	153,00	0,87	175,86
2024	45,00	1,42	31,69
2023	55,00	0,47	117,02
2022	112,00	0,19	589,47
2021	232,00	0,71	326,76
2020	142,00	0,79	179,75
2019	73,00	0,97	75,26
2018	86,00	0,97	88,66
2017	80,00	0,95	84,21
2016	119,00	0,10	1.190,00

Tabel 6:Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2025	(- 1.899.584)	28.262.382	-6,72%
2024	(- 1.770.819)	27.908.563	-6,35%
2023	(- 844.398)	20.040.897	-4,21%
2022	(-2.146.381)	20.101.049	-10,68%
2021	(-314.231)	7.696.926	-4,08%
2020	(-509.181)	7.629.153	-6,67%
2019	8.912	5.729.085	0,16%
2018	35.637	5.207.342	0,68%
2017	(- 119.047)	4.494.835	-2,65%
2016	(- 29.811)	1.314.930	-2,27%

Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS 26 untuk menguji hipotesis dan pengaruh antarvariabel. Gambaran umum mengenai karakteristik setiap variabel diperlihatkan pada tabel statistik deskriptif berikut:

Tabel 7:Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	10	-146,7080	6,6371	-16,274340	47,3510918
Ukuran Perusahaan (LN)	10	14,089	17,157	16,00670	0,978254
Profitabilitas	10	-0,1068	0,0068	-0,042790	0,0346358

(ROA)					
Nilai Perusahaan (PBV)	10	31,69	1190,00	285,8680	357,72313

Hasil pengujian regresi jalur (Path Analysis) dipisahkan menjadi dua model analisis:

Tabel 8: Hasil Analisis Regresi Jalur (Model 1 & Model 2)

Model	Variabel	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
Model 1 (Dep: ROA)	(Constant)	0,336	0,172	-	1,957	0,091
	DER (X1)	-6,460E-5	0,000	-0,088	-0,290	0,780
	LN (X2)	-0,024	0,011	-0,670	-2,201	0,064
Model 2 (Dep: PBV)	(Constant)	6434,900	1765,905	-	3,644	0,011
	DER (X1)	-1,359	1,853	-0,180	-0,733	0,491
	LN (X2)	-407,937	115,966	-1,116	-3,518	0,013
	ROA (Z)	-8379,870	3124,376	-0,811	-2,682	0,036

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 6, diperoleh dua persamaan regresi jalur:

1. $Z = 0,336 - 0,0000646X_1 - 0,024X_2 + e$
2. $Y = 6434,900 - 1,359X_1 - 407,937X_2 - 8379,870Z + e$

Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis

- Pengaruh DER terhadap PBV: Diperoleh nilai thitung = -0,733 < ttabel (2,446) dan Sig. = 0,491 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Pengaruh LN terhadap PBV: Diperoleh nilai thitung = -3,518 > ttabel (2,446) dan Sig. = 0,013 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Pengaruh DER terhadap ROA: Diperoleh nilai thitung = -0,290 < ttabel (2,364) dan Sig. = 0,780 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- Pengaruh LN terhadap ROA: Diperoleh nilai thitung = -2,201 < ttabel (2,364) dan Sig. = 0,064 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (LN) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- Pengaruh ROA terhadap PBV: Diperoleh nilai thitung = -2,682 > ttabel (2,446) dan Sig. = 0,036 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

- Peran Mediasi ROA (DER ke PBV): Berdasarkan pengujian Sobel Test, diperoleh nilai kalkulasi statistik sebesar 2,6821 dengan $p\text{-value} = 0,0073 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) secara signifikan mampu memediasi hubungan antara Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Peran Mediasi ROA (LN ke PBV): Berdasarkan pengujian Sobel Test, diperoleh nilai kalkulasi statistik sebesar 1,6925 dengan $p\text{-value} = 0,0905 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan (LN) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (LN) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016–2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh DER terhadap PBV: Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} = -0,733$, $p = 0,491 > 0,05$).
- b. Pengaruh LN terhadap PBV: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} = -3,518$, $p = 0,013 < 0,05$).
- c. Pengaruh DER terhadap ROA: Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($t_{hitung} = -0,290$, $p = 0,780 > 0,05$).
- d. Pengaruh LN terhadap ROA: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($t_{hitung} = -2,201$, $p = 0,064 > 0,05$).
- e. Pengaruh ROA terhadap PBV: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} = -2,682$, $p = 0,036 < 0,05$).
- f. Peran Mediasi ROA (DER ke PBV): Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan ($Z_{Sobel} = 2,6821$, $p = 0,0073 < 0,05$).
- g. Peran Mediasi ROA (LN ke PBV): Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ($Z_{Sobel} = 1,6925$, $p = 0,0905 > 0,05$).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H.B. & Bagana, B.D., 2023. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), pp.363-376.
- Akib, M., Mulyati, Fitriaman & Molagina, M.R., 2022. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Alifsyah, H. & Rosyadi, I., 2024. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1).
- Dewi, N.P.I.A. & Abundanti, N.N., 2024. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Dewi, N.P.I.A. & Digdowiseiso, K., 2023. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(2).

- Fatimah, S. & Azib, 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
- Fitriana & Firmansyah, 2021. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2).
- Gultom, R. & Budiarta, K., 2024. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), pp.826-838.
- Maptuha, M., Hanifah & Ismawati, 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
- Natsir, K. & Yusbardini, 2024. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6).
- Pebrianti, W.P., Nurjanah, S. & Sudiarti, S., 2024. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Dan Manajemen (EBISMENT)*, 3(3), pp.216-234.
- Safaruddin, S., Hasni, H. & Arman, A., 2023. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), pp.166-179.